

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui perilaku seks pranikah pada remaja muslim, 2) Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi, 3) Keberhasilan pendidikan kesehatan reproduksi, 4) Hambatan dan strategi pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja muslim di Wates Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah evaluatif *ex-post facto* dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teori Miles dan Huberman, melalui tahap klasifikasi data, reduksi data, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan sementara. Hasil dari penelitian ini adalah perilaku seks pranikah pada remaja Muslim di Desa (Bendungan, Ngestiharjo dan Sogan) Kecamatan Wates dari tahun 2014-2016 cenderung mengalami peningkatan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi juga sudah dilaksanakan dengan maksimal, namun ada beberapa materi yang belum di sampaikan dan pelaksanaan belum mencapai indikatakor keberhasilan, maka dalam penelitian ini pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi dikatakan masih kurang berhasil. Selanjutnya hambatan terbesar dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi adalah peran pacar atau teman sebaya dan peran orang tua. Kemudian strategi kesehatan reproduksi remaja yakni melakukan pelaksanaan pembinaan kesehatan reproduksi secara terpadu lintas program dan lintas sektor dengan melibatkan sektor swasta dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) kemudian pembinaan kesehatan reproduksi remaja yang perlu dilakukan melalui pola intervensi yang mencakup sekolah formal dan non formal.

Kata Kunci : Seks pranikah, pendidikan kesehatan reproduksi, remaja muslim

Abstrack

This study aims to investigate: 1) the premarital sex behavior in Muslim adolencent, 2) the implementation of reproductive health education, 3) the success of reproductive education, 4) the obstacles and strategies in the implementation of reproductive in Muslim adolescents in Wates, Kulon Progo. This type of research is evaluative ex-post facto with qualitative approach. Data are colletedc through observation, techniques, interviews, and documentation. Data are analyzed using Miles and Huberman's theory, through data classification, data reduction, data triangulation, and temporary conclusion. The result of this study is the premarital sex behavior in Muslim adolencents in the villages (Bendungan, Ngestiharjo, and Sogan) of Wates sub-disctrict from 2014-2016 tend to increase. Implemetation of reproductive education has also been implemented with the maximum, but there are some materials that have not been delivered and the implementation has not reached the indicator of success. So that this study the implementation of reproductive health education is said to be less successful. Furthermore, the biggest obstacle in the implementation of reproductive health education is the role of boy/girlfriend or peers and the role of parent. The adolescent reproductive health education strategy is to carry out the implementation of integrated reproductive health education across programs and across sectory by involving the private sector and non-governmental organization (NGOs). The adolescent reproductive health education needs to be done through a pattern of interventions that include formal and non-formal schools.

Keys word: Premarital sex, reproductive health education, Muslin adolescents.